

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- 1) Macam-Macam Konflik yang Muncul dalam Rumah Tangga Pasangan ODGJ

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Alahankae Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal, konflik rumah tangga pada pasangan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) umumnya muncul dalam bentuk konflik komunikasi dan kesulitan penderita dalam berperilaku realistis. Kurangnya perhatian terjadi karena pasangan yang mengalami gangguan jiwa sering menunjukkan sikap marah tanpa sebab, menarik diri, dan sulit menunjukkan kasih sayang, sehingga berdampak pada hubungan emosional antara suami, istri, dan anak. Sementara itu, kesulitan berperilaku realistis terlihat dari ketidak mampuan penderita dalam merespons situasi secara wajar, seperti berbicara tidak terarah, curiga berlebihan, dan kesulitan menyesuaikan diri dengan norma sosial dan kewajiban keluarga. Hal ini memicu konflik yang berulang dan menimbulkan kelelahan mental bagi pasangan yang merawat.

- 2.) Faktor Penyebab munculnya Konflik Keluarga Pasangan ODJG

Kurangnya pemahaman keluarga tentang gangguan jiwa dan cara perawatannya menyebabkan keluarga tidak mampu memberikan dukungan yang tepat. Keterbatasan ekonomi menjadi penghambat utama dalam proses pengobatan dan perawatan. Kesibukan anggota keluarga mengakibatkan kurangnya waktu, perhatian, dan empati terhadap penderita.

- 3.) Upaya Keluarga dalam Mengatasi Konflik pada Pasangan ODGJ

Pemberian Motivasi, keluarga berperan sebagai sumber dukungan utama dengan memberikan semangat, dorongan emosional, dan harapan kepada penderita agar memiliki keinginan untuk sembuh dan kembali menjalani kehidupan sosial. Motivasi terbukti membantu penderita lebih

terbuka, mau berkomunikasi, dan menunjukkan perubahan perilaku yang lebih positif. Pemberian Perhatian Khusus, perhatian khusus diberikan melalui sikap sabar, penerimaan, komunikasi yang intensif, dan penciptaan suasana yang nyaman di lingkungan keluarga. Dengan adanya perhatian ini, penderita merasa diterima dan tidak terasingkan, sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan mengurangi konflik dalam rumah tangga.

5.2. Saran

1) Bagi Keluarga Pasangan ODGJ

Keluarga diharapkan lebih aktif dalam meningkatkan pengetahuan tentang gangguan jiwa melalui sosialisasi, penyuluhan, dan konsultasi dengan tenaga kesehatan. Selain itu, keluarga perlu membangun komunikasi yang terbuka, memberikan perhatian khusus secara berkelanjutan, serta memperkuat kesabaran dan empati dalam mendampingi pasangan ODGJ.

2) Bagi Pemerintah Desa dan Tenaga Kesehatan

Pemerintah desa dan pihak Puskesmas disarankan untuk meningkatkan intensitas program edukasi kesehatan jiwa, melakukan kunjungan rumah secara berkala, serta memberikan pendampingan langsung kepada keluarga ODGJ agar perawatan dapat dilakukan secara tepat dan berkelanjutan.

3) Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat mengurangi stigma terhadap ODGJ dan keluarganya serta menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung. Sikap penerimaan sosial sangat penting agar penderita tidak merasa terisolasi dan dapat kembali bersosialisasi secara sehat.

4) Bagi Lembaga Keagamaan

Lembaga keagamaan diharapkan memberikan pendampingan spiritual kepada keluarga dan pasangan ODGJ melalui bimbingan, nasihat

keagamaan, dan penguatan nilai kesabaran, kasih sayang, serta tanggung jawab dalam menghadapi ujian rumah tangga.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih mendalam tentang efektivitas program intervensi kesehatan jiwa berbasis keluarga dan masyarakat, serta meneliti peran lembaga formal dan informal dalam mendukung keberlanjutan perawatan ODGJ.



DAFTAR PUSTAKA

- Aimmah, S. A., Margareta, S., Meilani, D. T., Shidqi, M. R., & Mu'alimin. (2025). Resolusi Konflik dalam Perspektif Multidimensional : Literature Review pada Pendekatan Agama , Pendidikan , dan Komunitas. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*.
- Amanda, S. A. A., Hayati, N., Bahtiar, N. A., Dani, W., Bimantara, & Mu'alimin. (2024). Strategi dan Pendekatan dalam Mengelola Konflik. *Jurnal Manajemen Pendidikan Agama Islam*, 2(6), 460–473.
- Anabilla, A. R. P., Rahmah, N., Fitriyani, N., & Mu'alimin. (2024). Implementasi Resolusi Konflik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Penelitian Indonesia*, 1(2), 109–119.
- Anggraini, V. M. (2023). *Analisis hukum pelaksanaan pernikahan pasangan gangguan jiwa (Studi pada KUA Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu): Vol. VIII (Issue I)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Annisa, N., Rusdiah, & Ilmi, F. (2022). Akibat hukum terhadap pernikahan suami istri yang salah satunya menderita gangguan jiwa. *JOURNAL OF ISLAMIC AND LAW STUDIES ISSN*, 6(1), 101–114.
- Ariska, D., & Sholichah, M. (2021). Coping stress pada family caregiver pasien orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). *Jurnal Konseling Pendidikan*, 5(1), 58–74.
- Asmarany, A. indah, Aski, M., Wisnubroto, A. P., Dewi, N. N. A. I., Iswahyudi, M. S., Putri, Y. P., Puspitafuri, C., Pasaribu, W., Wardani, I. W., & Linawati, R. (2025). *Psikologi dan kesehatan mental* (P. T. Cahyono (ed.)). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri Redaksi:
- Azhar, M. (2025). *Hasil wawancara tentang Desa Alahankae*.
- Farisi, S. Al. (2024). Tinjauan hukum islam terhadap putusan fasakh nikah di pengadilan agama Surabaya presfektif Imam Safi'i. *MAQASID : Jurnal Studi Hukum Islam*, 13(2), 178–188.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *CV.pustaka ilmu group* (Issue March, pp. 160–170).
- Haris, A., Rahman, R., & Kurniati. (2022). Pandangan Hukum Islam terhadap Upaya Penanggulangan Konflik dan Bentrok Fisik di Indonesia.

Mutawasith Jurnar Hukum Islam, 5(2), 111–121.

Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21.

Hasanah, U., & Mustafid. (2023). Resolusi Konflik Keluarga Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Peningkatan Angka Perceraian Di Pengadilan Agama Kota Padangsidimpuan). *Syaksia : Jurnal Hukum Perdata Islam*, 23(2), 164–181.

Huda, M. (2018). *Status Pernikahan Penderita Gangguan Mental (Studi Kasus di Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Indonesia, D. A. R. (1991). *Kompilasi Hukum Islam* (pp. 43–46).

Ismail, M. W. (2020). Perlindungan Hukum Orang Dengan Gangguan Jiwa (Odgj) Di Rumah Sakit Khusus Jiwa. *Wal'afiat Hospital Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.33096/whj.v1i1.22>

Jalil, A. (2021). Manajemen konflik dalam keluarga relevasinya dalam membentuk keluarga sakinah. *STAI Hasan Jufri Bawean*, 4(1), 55–69.

Jarbi, M. (2019). Pernikahan Menurut hukum Islam. *PEDAIS*, 1, 56–68.

Johar, R. D. P., & Sulfinadia, H. (2020). Manajemen Konflik Sebagai Upaya Memepertahankan Keutuhan Rumah Tangga (Studi Kasus di Desa Lempur Tengah Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci). *Journal Al-Ahkam*, 1(21), 34–48. www.bps.go.id

Latupono, R. (2023). Penyelsaian konflik dalam rumah tangga studi kasus penyebab perseraian di kota A mbon. *Tahkim*, 1(c), 67–81.

Manarfa, L. O. M. R. A. U., Aris, M., Prayog, A., Amin, H., Tenri, A., Hara, K. M., Sari, K., Tesaannisa, Munafi, L. O. A., & Mandati, W. O. R. (2024). *Teori Konflik Karl Marx* (H. Rasulu & W. Munaeni (eds.); Cetakan pe, Vol. 1848, Issue 1832). EUREKA MEDIA AKSARA.

Muhammad, R. F. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.

Nasional, D. P. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. In *Pusat Bahasa* (Vol. 1, Issue 4). Pusat Bahasa.

Nisa, H., & Nadhirah, Y. F. (2024). Analisis orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di yayasan dhira suman tritoha. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10, 1–23.

- Permana, I. Z. (2025). Terapi Mindfulness Spiritual Sebagai Upaya Peningkatan Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 16(3), 501–506.
- Pratiwi, A. L. (2022). Fenomena pasung terhadap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 5.
- Prayogi, A., Nasrullah, R., Setiawan, S., & Setyawan, M. A. (2025). The Concept of Conflict and the Theory of Social Conflict in Karl Marx ' s Thought Konsep Konflik dan Teori Konflik Sosial dalam Pemikiran Karl Marx. *JURNAL SINORA*, 1(1), 3.
- Putri, P. K. (2022). Manajemen Konflik dan Resolusi Konflik: Sebuah Pendekatan Terhadap Perdamaian. *Papua Jurnal of Diplomacy and Internasional Relation*, 2(1).
- Rahmawati, A., Halimah, N., Karmawan, & Setiawan, A. A. (2024). Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 136.
- Ripili, M. (2015). MENGENAL GANGGUAN KEPERIBADIAN SERTA PENANGANANNYA. *Al-Tazkiah*, 7(2), 58–70.
- Roimun. (2025). Kesehatan Mental dalam Perspektif Al-Qur ' an dan Hukum Kesehatan Jiwa di Indonesia. *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, 6(2), 155–165.
- Sandi, V. A., Yunanto, & Saron, A. (2024). Akibat hukum pembatalan perkawinan karena istri mengalami gangguan jiwa. *Diponegoro Law Jurnal*, 13.
- Sari, N. (2023). *Keutuhan rumah tangga pasangan dalam gangguan jiwa (Studi kasus di Nagari Bunga Pasang Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan): Vol. VIII (Issue I)*.
- Setiyoningrum, N. I., & Yasin, R. C. L. (2022). Perceraian Akibat Disabilitas Mental Perspektif Surah an-Nur Ayat 61 Dan Hak Asasi Manusia Nasution. *Jurnal Al-Ijtima'iyah*, 8(1), 65.
- Singgani, A., Adam, & Taufan, M. (2024). Hakikat Tujuan Pernikahan dalam Pandangan Hukum Islam. *KIIIES 5.0*, 3, 194–197.
- Sitepu, N., & Hasugian, J. W. (2023). Model manajemen konflik TKI (Thomas-Kilmann Conflict Mode Instrument) dan aplikasinya dalam kepemimpinan pastoral. *HARVESTER, Jurnal Teologi Dan Kepemimpinan Kristen*, 8(2), 89–101.

Subardjo, R. Y. S., & Nurmaguphita, D. (2021). Dukungan keluarga dalam penanganan ODGJ. *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan*, 3(1), 27–32.

Sutanto, H., Muta'allim, Asman, Fauzi, I., Harto, B., Yunus, M., Arifin, M., Rahman, Y. A., Agustiawan, Tabroni, I., & Ubaidillah, M. (2022). Buku ajar model dan strategi manajemen konflik dalam rumah tangga. In Muta'allim (Ed.), *EUREKA MEDIA AKSARA*. Eureka Media Aksara.

Undang-Undang Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor (1974).

Undang-Undang Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa (2014).

Wardah, N. (2023). Psikologi keluarga. In P. P. Sari (Ed.), *CV. Zenius Publisher Anggota*. CV. Zenius Publisher Anggota.

